



Edisi Agustus 2016

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRINGINVESTMENTS CIO

KEGALAUAN BANK SENTRAL

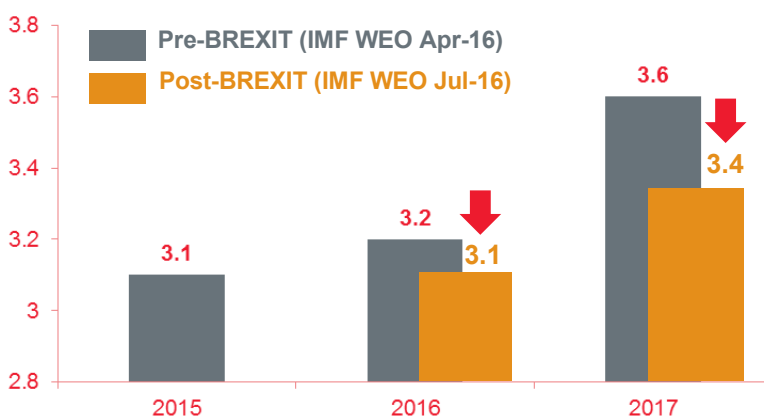
Kami beruntung dapat menghadiri seminar yang diadakan oleh Bank Indonesia dan *Federal Reserve Bank of New York* di Bali, yang diadakan pada tanggal 1 Agustus 2016 yang lalu. Sejumlah Gubernur dan Mantan Gubernur Bank Sentral dari berbagai negara Asia (India, Thailand, Malaysia, Jepang), Eropa (Swiss) dan The Fed, memberikan pandangannya tentang berbagai permasalahan yang sedang mendera pertumbuhan ekonomi dunia. Salah satu yang menarik adalah pandangan yang disampaikan oleh Gubernur Bank Sentral India, Raghuram Rajan. Rajan, dengan lugas, menurut kami, menyajikan pergulatan yang saat ini dialami para pengambil kebijakan moneter di berbagai belahan dunia.

Mengapa pemulihan ekonomi dunia berjalan begitu lambat? Selain tindakan penurunan hutang di sejumlah negara berkembang, setelah mereka menaikkan level hutang paska terjadinya krisis keuangan global di tahun 2008, Rajan mengungkapkan adanya kekurangan dalam pemahaman dampak dari penuaan populasi terhadap investasi dan simpanan. Selain itu, yang juga membingungkan adalah terjadinya penurunan produktivitas. Apakah betul produktivitas menurun, ataukah ada kesalahan perhitungan (misalnya mengenai dampak layanan internet terhadap ekonomi), permasalahan *oligopoly* (pemusatan kekuasaan di sejumlah pemain) dan permasalahan perusahaan-perusahaan *zombie* (perusahaan-perusahaan yang seharusnya sudah mati, namun masih bertahan karena suku bunga rendah)?

Kesulitan pemahaman mengenai persoalan-persoalan diatas, ditambah dengan peningkatan kesenjangan sosial, seharusnya perlu ditangani secara terintegrasi oleh dunia yang mencakup juga para pengambil kebijakan publik. Hingga saat ini, masih dirasakan keengganan para pengambil kebijakan publik untuk mulai membiasakan rakyatnya dengan keadaan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah (yang mengakibatkan terjadinya perlambatan peningkatan kesejahteraan), karena mereka khawatir terhadap tekanan politik yang akan mereka alami. Mereka juga tidak berani memulai reformasi institusional dan struktural.

Di tengah kelambanan pengambil kebijakan publik inilah Bank Sentral mengambil alih peran untuk mengamankan pertumbuhan ekonomi. Tetapi langkah tersebut tidak bisa dilakukan terus menerus. Suku bunga sudah berada di level yang sangat rendah, sementara inflasi juga tidak menunjukkan tanda akan terjadinya penguatan. Inilah kegalauan mereka, kapankah pengambil kebijakan publik mulai bertindak, mengambil alih estafet kebijakan dan mulai menggairahkan permintaan domestik?

Grafik 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia



GDP Growth (%)	2015	2016F	2017F	2018F
World	3.1	3.1	3.4	3.4
US	2.4	1.9	2.3	2.2
Eurozone	1.5	1.5	1.6	1.5
China	6.9	6.5	6.3	6.4
Japan	0.6	0.5	0.5	0.9

Sumber: Bloomberg

Pada bulan Juli, Indeks saham dan obligasi kembali mengalami penguatan masing-masing sebesar 3,97% MoM dan 3,57% MoM.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan pada bulan Juli sebesar +3,97% ke level 5.216, dipicu oleh meningkatnya sentimen investor, menyusul disahkannya undang-undang *tax amnesty* dan *reshuffle* kabinet. Sektor-sektor yang unggul adalah sektor pertambangan (+12,3% MoM) dan sektor perbankan (+7,1% MoM). Sementara itu, sektor-sektor yang tertinggal yaitu sektor barang konsumsi (-0,08% MoM) dan sektor perdagangan (+0,55% MoM). Investor asing mencatatkan total nilai beli bersih sebesar Rp 11,8 triliun pada bulan Juli.

Indeks IBPA INDOBeX mengalami kenaikan sebesar +3,57% MoM di bulan Juli. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun turun sebanyak 51bps ke level 6,94%. Kepemilikan investor asing di pasar obligasi naik sebesar Rp 14 triliun ke posisi Rp 658 triliun pada bulan Juli. Nilai tukar Rupiah menguat sebesar 0,74% ke level Rp 13.112 per Dolar AS. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI rate, 7-days reverse repo rate dan FASBI masing-masing sebanyak 25bps ke level 6,50%, 5,25% dan 4,50%. Tingkat bunga deposito 1 bulan naik 56bps ke level 6,97%.

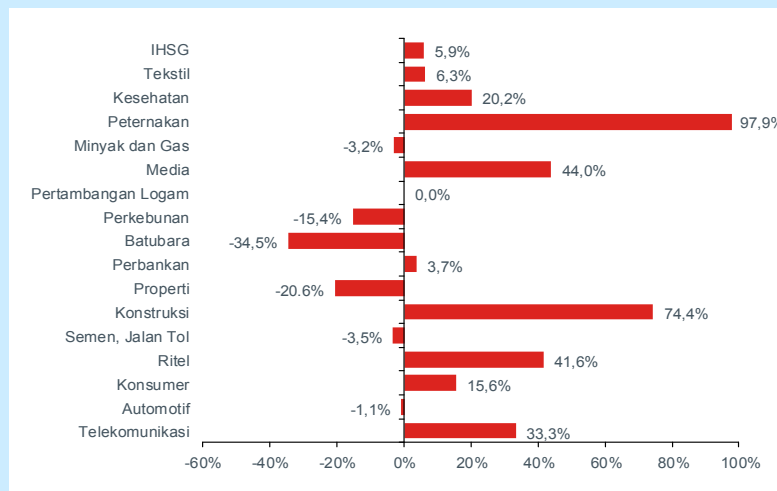
Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa tingkat inflasi di bulan Juli tercatat sebesar 0,69% MoM (konsensus: inflasi 0,83%) atau 3,21% YoY (konsensus: 3,37%).

plus sebesar USD 900 juta (konsensus: surplus USD 212 juta). Total impor naik 7,86% MoM, sementara total ekspor naik 12,18% MoM.

Di satu sisi, *Reshuffle* kabinet yang baru saja dilakukan, menunjukkan semakin kuatnya peta kekuatan politik Presiden Jokowi. Di sisi yang lain, dengan ditunjuknya kembali Sri Mulyani menjadi Menteri Keuangan RI, maka diharapkan kepercayaan investor asing terhadap ekonomi Indonesia akan terus mengalami pemulihan, karena penunjukkan ini diharapkan akan dinilai sebagai komitmen pemerintah untuk menuntaskan agenda reformasi struktural di bidang ekonomi.

Sementara itu, sebagian besar perusahaan-perusahaan yang tercatat di IHSG sudah melaporkan hasil kinerja keuangannya untuk kuartal kedua tahun 2016. Secara umum, nilai penjualan tumbuh sebesar 3,6%, sementara itu, jumlah laba tumbuh 5,9%. Hampir seluruh sektor mengalami pemulihan dan terutama terjadi di sektor yang berbasis domestik seperti sektor telekomunikasi, sektor barang konsumsi dan sektor konstruksi. Sementara itu, sektor berbasis komoditas dan properti masih menunjukkan pelemahan.

Grafik 2. Pertumbuhan Laba per 1H16 dari berbagai sektor di IHSG



Di sisi lain, neraca perdagangan mencatatkan surplus. Sumber: Bloomberg

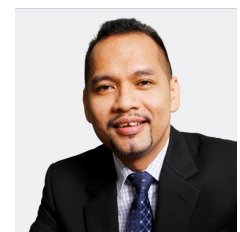



Ari Pitoja, CFA
 Chief Investment Officer

Salam Kami,



Riki Frindas, CAIA, FRM
 Chief Executive Officer
















Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 pasar Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 131 miliar per 31 Desember 2015. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 57,49 triliun per 29 Juli 2016. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

 <p>INDONESIA PT. Eastspring Investments Indonesia Prudential Tower 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566 www.eastspring.co.id</p>	 <p>HONG KONG Eastspring Investments (Hong Kong) Limited 13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street Central, Hong Kong Board: +(852) 2918 6300 www.eastspring.com.hk</p>
 <p>SINGAPORE Eastspring Investments (Singapore) Limited 10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2 Singapore 018983 Board: +(65) 6349 9711 Fax: +(65) 6509 5382 www.eastspring.com.sg</p>	 <p>MALAYSIA Eastspring Investments Berhad Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail 50250 Kuala Lumpur Board: +(603) 2052 3388 www.eastspringinvestments.com.my</p>
 <p>KOREA Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd. 15/F, Shinhan Investment Tower 70 Yoideae-ro, Youngdungpo-gu, Seoul, 150-712, Korea Board: +(822) 2126 3500 www.eastspring.co.kr</p>	 <p>JAPAN Eastspring Investments Limited Marunouchi Park Building 5F, 2-6-1 Marunouchi Chiyoda-ku Tokyo 100-6905, Japan Board: +(813) 5224 3400 www.eastspring.co.jp</p>
 <p>TAIWAN Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd. 4/F, 1 Songzhi Road Taipei 110 Taiwan Board: +(8862) 8758 6688 www.eastspring.com.tw</p>	 <p>VIETNAM Eastspring Investments Fund Management Company 23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street District 1 Ho Chi Minh City, Vietnam Board: +(84 - 8) 39 102 848 www.eastspring.com.vn</p>
 <p>INDIA ICICI Prudential Asset Management Company Ltd 3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra (East), Mumbai-400 051 Board: +91 22 2648000 www.icicipruamc.com</p>	 <p>HONG KONG BOCI-Prudential Asset Management Ltd 27F, Bank of China 1 Garden Road, Hong Kong www.boci-pru.com.hk</p>
 <p>CHINA CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong, Shanghai 200120 Board: +(86) 21 6864 9788 www.citicprufunds.com.cn</p>	

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).